

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Xaverius 1 Kota Jambi, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan masalah barisan dan deret aritmatika pada siswa introvert mencakup berbagai aspek yang perlu diperhatikan:

1. Beberapa siswa Introvert mampu memenuhi kemampuan berpikir kritis matematis yaitu *anaylis, evaluation, inference, explanation* dalam memahami masalah, membuat rencana, dan melaksanakan rencana
2. Kesalahan dalam Mengintepretasikan Soal: Beberapa siswa introvert mengalami kesalahan dalam menganggap nilai yang disajikan pada soal sebagai nilai yang membentuk barisan aritmatika. Hal ini karena kurangnya pemeriksaan kembali terhadap pemahaman dan analisis konsep-konsep yang disajikan dalam soal.
3. Kurangnya Pemeriksaan Kembali: Beberapa siswa introvert cenderung tidak memeriksa kembali langkah-langkah pemecahan masalah, terutama pada tahap terakhir. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dalam menyelesaikan soal yang memerlukan ketelitian.
4. Salah Mengintepretasikan Soal: Salah mengintepretasikan soal dapat mengakibatkan kesalahan dalam menganalisis, mengevaluasi, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Siswa introvert perlu lebih memeriksa kebenaran setiap langkah yang mereka buat.
5. Keterbatasan dalam Mengingat Rumus: Beberapa siswa introvert kesulitan dalam mengingat rumus yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan soal secara efisien dan benar.

6. Kurangnya Self Regulation: Siswa introvert jarang melakukan self-regulation pada seluruh jawaban mereka karena terkadang merasa tergesa-gesa dan tidak menyadari kesalahan mereka dalam memahami konsep dan instruksi soal.
7. Kesulitan dalam Mengevaluasi Langkah-langkah: Sebagian siswa introvert mengalami kesulitan dalam mengevaluasi dan menginferensikan langkah-langkah sebelumnya dalam pemecahan masalah matematika.
8. Kurangnya Konsultasi dengan Guru: Siswa introvert cenderung tidak mau bertanya kepada guru untuk memeriksa kebenaran pekerjaan mereka, sehingga tahap pemecahan masalah tidak selalu terlaksana, dan mereka tidak menyadari kesalahan yang mungkin terjadi.

Kemampuan berpikir kreatif matematis dalam pemecahan masalah barisan dan deret aritmatika pada siswa introvert juga mencakup berbagai aspek yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan dalam Originality: Siswa introvert jarang diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda atau unik (originality).
2. Kurangnya Contoh Soal Variatif: Siswa introvert kurang terbiasa dengan contoh soal yang dapat diselesaikan dengan berbagai cara, sehingga sulit memenuhi indikator elaboration dalam pemecahan masalah.
3. Fluency dan Flexibility: Beberapa siswa introvert dapat memenuhi indikator fluency dan flexibility dalam pemecahan masalah.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang dapat diambil:

1. Perhatian pada Pemahaman Soal: Guru matematika harus memastikan bahwa siswa, terutama yang memiliki tipe kepribadian introvert, benar-benar memahami makna atau informasi yang terkandung dalam soal sebelum mereka mulai menyelesaikannya.
2. Latihan yang Lebih Intensif: Siswa introvert perlu melatih diri mereka dalam menyelesaikan soal-soal berbentuk pemecahan masalah dengan lebih teliti, memeriksa kebenaran langkah-langkah mereka, dan berfokus pada pemahaman konsep-konsep matematika yang diperlukan.
3. Pengembangan Pembelajaran Kreatif: Guru harus mengembangkan pembelajaran yang melibatkan pemikiran divergen, memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk mengekspresikan berbagai macam jawaban dan cara penyelesaian yang kreatif.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Latihan Soal Pemecahan Masalah: Guru diharapkan memberikan lebih banyak latihan soal berbentuk pemecahan masalah kepada siswa introvert, termasuk soal dengan lebih dari satu penyelesaian.
2. Referensi untuk Guru: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengenali kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa introvert dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematika.
3. Peningkatan Ketelitian: Siswa perlu meningkatkan ketelitian dalam menyelesaikan soal, memeriksa langkah-langkah mereka, dan berani berkonsultasi jika mengalami kesulitan.
4. Penelitian Lanjutan: Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk mendalami lebih jauh masalah ini.